

HIJAUKAN TOL TRANS SUMATERA

Djarum Tanam 15.000 Bibit Trembesi



KR-Istimewa

Penanaman pohon trembesi secara simbolis untuk hijaukan tol Trans Sumatera.

Target penanaman tahun 2021 dan 2022 ditanam 15.000 pohon trembesi di ruas tol Terbanggi Besar, Kayu Agung, Palembang. Penanaman diawali secara simbolis di kawasan Gerbang Tol Itera Kotabaru Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Rabu (8/12). Selain persemian penanaman trembesi di tol Trans Sumatera, BLDF menggelar seremoni dan diskusi panel dengan topik, Jutaan Pohon untuk Negeri, Serap Karbon Selamatkan Bumi.

Diskusi menghadirkan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Ir Laksmi Dhewanthi MA, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi yang diwakili Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Lampung Yanyan Ruchyansyah, Vice President Director Djarum Foundation FX Supanji, Akademisi Institut Pertanian Bogor Soni Trison, serta Medina Kamil sebagai tokoh anak muda dan pemerhati lingkungan.

"Pada Oktober 2020, BLDF telah menanam 8.728 trembesi, salah satu jenis tanaman dengan daya ser-

ap tinggi terhadap karbon, pada ruas tol Bakauheni-Terbanggi Besar. Sebelum itu. Juga telah dilakukan di wilayah Pantai Utara Jawa (Pantura), Merak, Banyuwangi, Joglosemar, Madura, serta tol Trans Jawa sejak 2010," ungkap Vice President Director Djarum Foundation, FX Supanji. DTFL berkomitmen menghijaukan ruas tol Trans Sumatera sebagai proyek prioritas pemerintah.

Menurutnya, tanaman trembesi berasal dari bibit unggul yang dihasilkan oleh Pusat Pembibitan Tanaman (PPT) Djarum di Kudus Jawa Tengah. Selanjutnya, Djarum Foundation juga melakukan perawatan selama tiga tahun. "Kami berkomitmen mereduksi karbon melalui program *Djarum Trees for Life*. Hingga saat ini DTFL telah menanam lebih dari 2 juta pohon yang tersebar di berbagai kota di Indonesia," tandas FX Supanji.

Direktur Jenderal Pengendalian dan Perubahan Iklim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Laksmi Dhewathi yang membuka kegiatan secara daring mengapresiasi penanaman trembesi oleh Djarum Foundation.

Pihaknya mengajak berbagai pihak, termasuk sektor swasta, untuk berkontribusi, karena perusahaan memiliki peran besar dalam melakukan mitigasi perubahan iklim. Pemerintah Provinsi Lampung juga menyambut baik inisiatif Djarum Foundation ini. Penanaman trembesi diharapkan mampu menyerap gas CO2, sekaligus menyeimbangkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur tol Trans Sumatera. "Penanaman trembesi akan dilakukan simultan dengan pembangunan tol Trans Sumatera. Penanaman trembesi dilakukan sedini mungkin sehingga nantinya kalau pohon sudah tumbuh cukup besar akan menyerap emisi karbon dari kendaraan yang melintasi tol Trans Sumatera," kata Gubernur Lampung Arinal Djunaidi melalui Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, Yanyan Ruchyansyah. Penanaman trembesi ini tidak terlepas dari andil PT Hutama Karya (Persero) sebagai pengelola yang memberikan ruang bagi DTFL untuk melanjutkan misi penanaman trembesi di jalur tol, termasuk tol Trans Sumatera. "Visi kami sama dengan DTFL, bahwa pembangunan harus dilakukan secara holistik dan tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan," kata Hanung Hanindito, Branch Manager Ruas Bakauheni-Terbanggi Besar. (M Thoriq)

KONDISI BPJS DI SOLO Besar Pasak daripada Tiang

SOLO (KR) - Kondisi keuangan BPJS Kesehatan Cabang Surakarta tercatat antara pengeluaran dan pemasukan diibaratkan besar pasak daripada tiang. Jumlah biaya pelayanan yang harus dibayarkan sampai Oktober 2021 sebesar Rp 1,9 triliun, sedangkan nominal iuran yang diterima hanya Rp 710,21 miliar dari total pendapatan iuran Rp 779,73 miliar.



KR-Qomarul Hadi
Yessi Kumalasari

"Walau adanya ketimpangan antara pemasukan dan pengeluaran, namun tidak masalah. Itu bisa ditutup dengan gotong royong iuran kolektif secara nasional," kata Kepala BPJS Kesehatan Cabang Surakarta, dr Yessi Kumalasari MPH AAK dalam media workshop di Canting Londo Kitchen Laweyan, Rabu (08/12).

Menurutnya, BPJS Kesehatan Cabang Surakarta mendapat subsidi dari cabang lain yang pemanfaatannya rendah. Kondisi ini disebabkan akses layanan di beberapa wilayah untuk rumah sakit tipe A dengan pelayanan canggih belum terdistribusi sempurna sampai saat ini. Pembiayaan di Cabang Surakarta besar karena mempunyai banyak rumah sakit tipe A yang melayani semua pasien. "Kondisi saat ini belum bisa dikatakan rebound," tandasnya.

Untuk kepesertaan per 1 November, menunjukkan ada pertumbuhan jumlah peserta, sehingga angka *Universal Health Coverage* (UHC) di Kota Solo meningkat menjadi 94,15 persen. Peningkatan kepesertaan juga terjadi di Kabupaten Karanganyar, Sukoharjo, Wonogiri dan Sragen. "Hanya saja, proporsinya masih tetap sama. Terbesar masih peserta PBI APBN," jelas Dokter Yessi.

Untuk peserta PBI APBN, lanjut Yessi, dibutuhkan *awareness* dari pemerintah daerah, khususnya Dinas Sosial untuk melakukan verifikasi dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Hal itu dikarenakan Kementerian Sosial (Kemensos) saat ini meminta peserta PBI wajib masuk ke dalam DTKS. "Kalau data itu sudah valid, akan diteruskan. Kalau belum, data dikembalikan ke Pemda untuk dilakukan verifikasi dan validasi," jelasnya.

Dikatakan, Kemensos mengeluarkan SK Mensos Nomor 92 Tahun 2021 untuk melakukan verifikasi data non-DTKS dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) tidak valid. Dampaknya, terjadi pengurangan peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK) di seluruh Indonesia. Jumlahnya, 9 juta peserta. Di Jawa Tengah, ada 1,7 juta peserta. Di Solo, 159 ribu peserta. Mereka yang dinonaktifkan adalah peserta non-DTKS dan NIK tidak valid.

"Kami sudah bersinergi dengan Dinas Sosial maupun Dinas Kesehatan atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Peserta yang dinonaktifkan karena SKK Mensos ini bisa dilakukan aktivasi," ungkap Yessi. (Qom)

HUKUM

Tersengat Listrik, Pemancing Jatuh



KR-Istimewa

Polisi memberikan pertolongan pemancing yang tersengat listrik.

BANTUL (KR) - Dedik Dwi Kuncoro warga Daren Lor Karanganyar Donokerto, Turi Sleman, tersengat listrik ketika tengah mancing di Jembatan Samas atau oleh warga setempat dikenal Kretek Senggol, Rabu (8/12). Peristiwa tersebut terjadi ketika jaron atau walesan korban ujungnya menyentuh jaringan listrik di atasnya. Korban sempat dilarikan ke RS Elisabeth Ganjuran Bantul untuk dilakukan perawatan.

Petugas Unit Reskrim Polsek Sanden, Aiptu Yuni Kurniawan, mengungkapkan peristiwa tersebut terjadi pukul 05.30. Pagi itu bersama temannya, korban mancing di atas Jembatan Samas. Korban mencoba melemparkan umpan ke sungai, namun di luar dugaan joran yang digunakan korban justru menyentuh jaring

listrik di atas Kretek Senggol.

Korban terpelant, setelah tersengat aliran listrik. "Korban terpelant dan kepala mengenai aspal sehingga mengalami luka-luka," jelasnya.

Korban panik dan lemas setelah peristiwa tersebut. Selanjutnya oleh petugas Polsek Sanden dibawa ke RS Elisabeth Ganjuran untuk mendapatkan perawatan. "Ketika dibawa ke rumah sakit, korban masih sadar namun trauma akibat tersengat aliran listrik akibatnya ada luka di bagian kepala," ujarnya.

Disinyalir korban tersengat listrik karena kurang hati-hati dan tidak melihat kabel jaringan listrik yang melintang di atasnya. Sementara jaron korban jenis tegeg yang panjang hingga tiga meter. (Roy)

Diduga Korsleting, Gudang Dapur Terbakar

YOGYA (KR) - Bangunan dapur bekas Gudang Anggur 5000 Gemini berukuran 3x10 meter beserta barang di dalamnya yang terletak di Jalan Suryonegaran No 12 Bumijo Kidul Jetis Yogya, hangus terbakar, Rabu (8/12) sekitar pukul 20.10.

Atas kejadian itu, pemilik gudang milik Kusbiantoro (61) warga Mrican Baru Caturtunggal Depok Sleman menderita kerugian ditaksir mencapai Rp 10 juta.

"Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu, penanganan melibatkan 3 unit mobil

pemadam kebakaran, SAR DIY, BPBD Kota Yogyakarta, Unit Rescue Kota Yogya, Polsek Jetis, Koramil Jetis, Team Serbu Bumijo dan warga sekitar TKP," tutur Humas Polresta Yogya AKP Timbul kepada KR, Kamis (9/12).

Sebelumnya, gudang tersebut difungsikan untuk tempat istirahat dan dapur umum penjaga bangunan. "Diduga dari korsleting listrik di atas dapur gudang," ungkap Timbul menyebutkan penanganan selanjutnya oleh Polsek Jetis. (Vin)

Keroyok PKL, 8 Suporter Jadi Tersangka

BATANG (KR) - Delapan suporter Persip Kota Pekalongan menjadi tersangka terkait kasus pengeroyokan yang dilakukan kepada Pedagang Kaki Lima (PKL), usai tanding melawan Persibat, 30 November 2021 lalu. Delapan tersangka tersebut berinisial IAA, AN, GR, AR, MA, MFZ, FAA, dan MZA.

Korban pengeroyokan adalah M Miftahudin (17) warga Kalisalak dan Adela Prizela (23) warga Kasepuhan Batang. Aksi itu terjadi di warung angkringan perbatasan antara Batang dan Kota Pekalongan. Para tersangka memukuli, menendang hingga melempar kursi pada dua penjaga angkringan tersebut.

Kapolres Batang AKBP, Irwan Susanto, menuturkan penetapan ter-

sangka dilakukan setelah petugas menemukan bukti-bukti penganiayaan yang dilakukan para tersangka. Seperti rekaman CCTV dan rekaman video yang beredar di media sosial. "Para tersangka dijerat Pasal 170 (2) KUHP dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara," jelasnya.

Kasus itu terjadi, usai pertandingan yang dimenangkan oleh Persip. Seiring dengan itu, beredar kabar

gesekan antara suporter BBC, adanya pengibaran bendera Persip terbalik oleh suporter Persibat. Kabar itupun memicu kemarahan para suporter.

Mereka kemudian melakukan konvoi sepeda motor menuju Terminal Pekalongan dan memarkirkan kendaraannya. Sekitar 25 orang berjalan kaki melewati batas Kota Pekalongan-Batang. Mereka mencari suporter Persibat, namun tidak menemukannya.

Lantaran sasarannya tidak ditemukan, mereka kemudian melampirkan kekesalannya kepada korban. Aksi itupun sempat direkam dan beredar luas di media sosial. (Riy)

BERAKSI DI WILAYAH BANYUMAS

Pelaku Curanmor Dibekuk di Perbatasan Jabar

BANYUMAS (KR) - Tim Unit Reserse Mobil (Resmob) Polresta Banyumas Jawa Tengah berhasil menangkap pelaku pencurian sepeda motor berinisial NA alias Alam (30) warga Kabupaten Lampung dan TG (26) warga Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.

Dalam menangkap kedua pelaku, petugas Resmob sempat melakukan pengejaran hingga perbatasan Jawa Barat dengan melibatkan jajaran Polsek di Banyumas dan Polsek Patimuan, Cilacap.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompok Berry, Kamis (9/12), menjelaskan sebelumnya polisi mendapat laporan kejadian pencurian sepeda motor Honda Scoopy milik Ahmad Fajar (28) warga Kebumen, di depan Toko Arnez Kelurahan Berkoh Kecamatan Purwokerto Selatan.

"Mendapati sepeda motornya hilang, korban lapor ke Polsek Purwokerto Selatan. Selanjutnya petugas Unit Resmob Polresta Banyumas bersama dengan gabungan Unit Reskrim Polsek Jajaran Polresta Banyumas melakukan penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi kedua pelaku," ungkap Berry.

Petugas selanjutnya melakukan pengintaian dan menginformasikan kepada tim lain yang telah terplot-

ing di titik-titik rawan pencurian dan berhasil melakukan pengecatan serta mengamankan TG di Jalan Raya Ajibarang Wangon.

Sedang pelaku NA kabur membawa sepeda hasil pencurian ke arah Jawa Barat. Tim Resmob dengan melibatkan jajaran Polsek terus melakukan pengejaran.

Setelah dilakukan pengejaran dan penghadangan di wilayah Patimuan, Cilacap atau perbatasan Jawa Barat, pelaku NA alias Alam berha-

sil ditangkap setelah berusaha bersembunyi di rumah warga.

Untuk pengusutan lebih lanjut, saat ini kedua pelaku bersama barang bukti berupa satu unit sepeda motor Honda Scoopy warna Coklat hitam, satu unit sepeda motor Honda Beat warna hitam diamankan di Polresta Banyumas.

Kedua pelaku akan dijerat dengan Pasal 363 KUHP dengan ancaman pidana penjara paling lama tujuh tahun. (Dri)



KR-Istimewa

Penyidik memeriksa pelaku AN.